



POPULASI BEKANTAN *Nasalis larvatus*, WURM DI KAWASAN HUTAN SUNGAI KEPULUK DESA PEMATANG GADUNG KABUPATEN KETAPANG KALIMANTAN BARAT

(Population Of Bekantan (*Nasalis Larvatus*, Wurm) In The Area Of Sungai Kepuluk Forest In Pematang Gadung Village Ketapang Regency West Kalimantan)

M. Rizal, Bachrun Nurdjali dan Hari Prayogo

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

Email : rijal089693@gmail.com

ABSTRACT

*This research aims to count the number of individuals and the number of groups of proboscis monkey (*Nasalis larvatus*, Wurm). Before determining the location of the research, first, field orientation was conducted. The transects were placed purposively as many as 6 transects at locations determined to be a place or habitat of proboscis monkey according to the results of orientation, and the implementation used the river survey method (JCM Sha, et al., 2008). The data collected were entered into the table and then the number of individuals and the number of population groups were counted. Prediction was made on density of individual/ha and density of group/ha. The results of data analysis showed that at a 95% confidence interval of individual density of proboscis monkey population lies between 0.50 to 2.82 individuals/ha, with a density of population groups lying between 0.09 to 0.26 group/Ha. For the 99% confidence interval of individual density of proboscis monkey population, it lies between -0.27 / ha to 3.59 individuals/ha, with a density of population of group lying between 0.03 to 0.32 group/Ha.*

Keyword: proboscis monkey, river survey, number of population, number of groups.

PENDAHULUAN

Bekantan termasuk ke dalam family Cercopithecidae merupakan salah satu jenis satwa primata endemik Borneo yang berada di sekitar Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kabupaten Ketapang. Secara nasional maupun internasional bekantan telah masuk dalam status perlindungan. Status perlindungan secara nasional ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999, secara internasional bekantan tercantum dalam Appendix I(CITES) (Gron 2009, Atmoko, 2012) dan sejak tahun 2000 masuk dalam

kategori *Endangered Species* berdasarkan *Red Book International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) (Meijaard, E., V Nijman, J. Supriatna. 2008).

Maraknya aksi perambahan hutan di kawasan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung oleh masyarakat baik dari segi pemanfaatan kayu, pembukaan lahan pertanian, perburuan dan lain sebagainya, mengakibatkan terganggunya ketentraman dan kenyamanan bekantan karena rusaknya vegetasi hutan yang merupakan habitat bekantan.



Selain itu aksi-aksi oknum yang dengan sengaja melakukan perburuan terhadap primata bekantan juga menyebabkan gangguan serius yang dapat mengancam turunya populasi bekantan di kawasan tersebut, yang pada akhirnya dapat menimbulkan migrasi satwa ketempat lain yang dianggap lebih aman baik dari segi tempat tinggal maupun kemudahan dalam mendapatkan makanan guna kelangsungan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah individu dan jumlah kelompok bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb). Selain itu juga untuk menghitung kepadatan individu dan kepadatan kelompok bekantan di kawasan hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kabupaten Ketapang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dengan waktu penelitian selama 3 (tiga) minggu dilapangan di bulan Mei 2016. Sebelum menentukan lokasi penelitian terlebih dahulu dilakukan orientasi lapangan. Orientasi lapangan

merupakan langkah awal pekerjaan dilapangan untuk mengetahui keberadaan bekantan yang diamati dan membuat jalur-jalur pengamatan, sedangkan objek penelitian ini adalah satwa liar bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) yang ditemukan pada jalur-jalur pengamatan. Jalur pengamatan diletakkan secara sengaja (purposive) sebanyak 6 jalur pada lokasi yang dipastikan menjadi tempat atau habitat bekantan sesuai hasil orientasi, kemudian pelaksanaannya menggunakan metode *river survey* (Sha JCM.*et al.*2008).

Data yang dikumpulkan dimasukkan kedalam tabel dan kemudian dihitung jumlah individu dan jumlah kelompok populasi dan pendugaan selang kepadatan individu/ha dan kepadatan kelompok/ha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data diperoleh pendugaan kepadatan individu/Ha untuk masing-masing jalur pengamatan di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung dengan selang kepercayaan 95% dan 99% dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :



Tabel 1. Pendugaan Selang Kepadatan Individu Bekantan/Ha di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kecamatan Matan Hilir Selatan (*Prediction of Density interval of proboscis monkey individual/ha in the Area of Sungai Kepuluk Forest in Pematang Gadung Village, South Matan Hilir Subdistrict*)

No Jalur	Luas Jalur	Kepadatan Individu/Ha	Kepadatan Individu/Ha	
			95%	99%
1	9 Ha	0,92	0,50 – 2,82	-0,27 – 3,59
2	9 Ha	0,85		
3	9 Ha	0,85		
4	9 Ha	0,78		
5	9 Ha	2,22		
6	9 Ha	2,74		

Berdasarkan hasil analisis data jalur pengamatan dengan selang diperoleh pendugaan kepadatan kepercayaan 95% dan 99% dapat dilihat kelompok /Ha untuk masing-masing pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Pendugaan Selang Kepadatan Kelompok Bekantan/Ha di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kecamatan Matan Hilir Selatan (*Prediction of Density interval of proboscis monkey group/ha in the Area of Sungai Kepuluk Forest in Pematang Gadung Village, South Matan Hilir Subdistrict*)

No Jalur	Luas Jalur	Kepadatan Individu/Ha	Kepadatan Kelompok/Ha	
			95%	99%
1	9 Ha	0,11	0,09 – 0,26	0,03 – 0,32
2	9 Ha	0,11		
3	9 Ha	0,15		
4	9 Ha	0,11		
5	9 Ha	0,18		
6	9 Ha	0,26		

Hasil pengamatan pada 6 jalur dengan 3 kali ulangan di ketahui bahwa jalur 5 dan 6 banyak di jumpai bekantan dengan jumlah rata-rata individu per jalur pengamatan sebesar 20 dan 25 ekor.

Jumlah individu yang ditemui adalah 75 ekor dengan analisis data

seluruh jumlah individu untuk seluruh areal penelitian dapat diperoleh rerata jumlah individu untuk masing-masing jalur pengamatan serta jumlah individu seluruh areal penelitian dengan selang kepercayaan 95% dan 99% dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :



Tabel 3. Pendugaan Selang Jumlah Individu Bekantan/Ha di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kecamatan Matan Hilir Selatan (*Prediction of interval of the number of proboscis monkey individual/ha in the Area of Sungai Kepuluk Forest in Pematang Gadung Village, South Matan Hilir Subdistrict*)

No Jalur	Luas Jalur	Kepadatan Individu/Ha	Jumlah Individu Seluruh Areal	
			95%	99%
1	9 Ha	8,33	9,02 – 50,70	-4,95 – 64,67
2	9 Ha	7,67		
3	9 Ha	7,67		
4	9 Ha	7,00		
5	9 Ha	20,00		
6	9 Ha	24,67		

Pengamatan pada masing-masing jalur ternyata pada jalur 5 dan 6 lebih banyak kelompoknya (Lampiran 1) dibandingkan dengan jalur-jalur lainnya. Data jumlah kelompok seluruh areal penelitian dapat dilihat pada

Lampiran 4, dari data tersebut diperoleh rerata jumlah kelompok untuk masing-masing jalur pengamatan serta jumlah kelompok seluruh areal penelitian dengan selang kepercayaan 95% dan 99% dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Pendugaan Selang Jumlah Kelompok Bekantan/Ha di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kecamatan Matan Hilir Selatan (*Prediction of interval of the number of proboscis monkey group/ha in the Area of Sungai Kepuluk Forest in Pematang Gadung Village, South Matan Hilir Subdistrict*)

No Jalur	Luas Jalur	Kepadatan Individu/Ha	Jumlah Kelompok Seluruh Areal	
			95%	99%
1	9 Ha	1,00	1,57 – 4,70	0,52 – 5,75
2	9 Ha	1,00		
3	9 Ha	1,33		
4	9 Ha	1,00		
5	9 Ha	1,67		
6	9 Ha	2,33		

Berdasarkan hasil pengamatan pada 6 jalur dengan 3 kali ulangan diperoleh jumlah rata-rata bekantan berdasarkan kelompok umur adalah 8

ekor jantan dewasa, 18 ekor betina dewasa, 37 ekor jantan betina muda, dan 12 ekor anak.



Tabel 5. Jumlah Bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) Berdasarkan Tingkat Umur di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung Kecamatan Matan Hilir Selatan (*Number of proboscis monkey (*Nasalis larvatus*, Wurmb) by Age in the Area of Sungai Kepuluk Forest in Pematang Gadung Village, South Matan Hilir Subdistrict*)

Ulangan	Jumlah Jantan Dewasa	Jumlah Betina Dewasa	Jumlah Jantan Dan Betina Muda	Jumlah Anak
I	9	16	31	10
II	8	19	41	13
III	8	18	40	13
Jumah	25	53	112	36
Rerata	8,33	17,67	37,33	12,00

Tabel 6. Jumlah Individu dan Kelompok Populasi Bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) dalam 3 kali ulangan (*Number of Individuals and Groups of the Population of proboscis monkey (*Nasalis larvatus*, Wurmb) in 3 repetitions*)

Ulangan	Jumlah Individu	Jumlah Kelompok
I	66	9
II	81	8
III	79	8
Jumah	226	25
Rerata	75,33	8,33

PENUTUP

Kesimpulan

1. Jumlah Individu bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung pada selang kepercayaan 95% terletak antara 10 – 51 ekor dan untuk selang kepercayaan 99% antara -5 – 65 ekor.
2. Jumlah kelompok populasi bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk

Desa Pematang Gadung pada selang kepercayaan 95% terletak antara 2 – 5 kelompok dan untuk selang kepercayaan 99% terletak antara 1 – 6 kelompok.

3. Kepadatan individu bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung pada selang kepercayaan 95% terletak antara 0,50 hingga 2,82 ekor/Ha dan untuk



- selang kepercayaan 99% terletak antara -0,27 hingga 3,59 ekor/Ha.
4. Kepadatan kelompok populasi bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung pada selang kepercayaan 95% terletak antara 0,09 hingga 0,26 kelompok/Ha dan untuk selang kepercayaan 99% terletak antara 0,03 hingga 0,32 kelompok/Ha.
 5. Dari 6 jalur pengamatan ternyata pada jalur 5 dan jalur 6 lebih banyak dijumpai bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) dibandingkan dengan jalur-jalur lain. Hal ini di karenakan pada jalur 5 dan jalur 6 banyak terdapat pohon untuk berlindung, bermain serta sumber pakannya, dengan demikian kepadatan individu bekantan dan kelompok populasi bekantan di jalur tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan jalur lainnya.

Saran

1. Untuk kelangsungan dan kelestarian pengelolaan serta perlindungan satwa liar khususnya bekantan di Kawasan Hutan Sungai Kepuluk Desa Pematang Gadung perlu adanya penelitian secara berkala untuk melihat perubahan naik/turunnya populasi bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb) yang ada di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko T, 2012. *Bekantan Kuala Samboja Bertahan Dalam Keterbatasan: Melestarikan Bekantan Di Habitat Terisolasi dan Tidak Dilindungi*. Balikpapan, Kalimantan Timur. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam.
- Gron, K.J. 2009. *Primate Factsheets: Proboscis monkey (Nasalis larvatus) Conservation*. <http://pin.primat.wisc.edu/factsheets/entry/proboscis_monkey/cons> [9 Oktober 2010].
- Meijaard, E., V. Nijman & J. Supriatna. 2008. *Nasalis larvatus*. In: *IUCN 2010. IUCN Red List of Threatened Species. Version 2011.2*. <www.iucnredlist.org>. Downloaded on 22 April 2012.
- Sha JCM, Bernard H and Nathan S 2008. *Status and Conservation of Proboscis Monkeys (Nasalis larvatus) in Sabah, East Malaysia*. *Primate Conservation*(23): 107-120. [diakses pada: <http://www.scholar.google.com>].